

ABSTRAK

Hidup di zaman yang serba canggih ini secara tidak langsung membuat seseorang berubah mengenai cara berpikir dan bertindak. Zaman semakin berkembang, semakin banyak muncul masalah-masalah baru di mana pergaulan dan perilaku masyarakat terhadap sesama semakin dipersempit oleh egoisme pribadi. Kodrat manusia yang seharusnya menjadi makhluk sosial berubah menjadi individual, egoisme dan mengabaikan sesama yang ada di sekitarnya.

Dalam konteks dunia yang individualis ini, Paus Fransiskus dalam seruan apostolik *Fratelli Tutti* menyuarkan kepada dunia untuk menanggapi panggilan Allah dengan visi dan misi menjunjung tinggi nilai persaudaraan dan persahabatan universal dalam cara hidup St. Fransiskus Asisi di mana ia memperlakukan semua ciptaan yang ada di dunia ini sebagai saudara dan saudari.

Seruan Paus Fransiskus akan persaudaraan dan persahabatan yang universal itu membuka hati dan pikiran kita yang egois untuk menjadi agen pembawa keadilan dan keharmonisan bagi seluruh makhluk yang ada di bumi ini. Rm. Carolus Burrows, OMI sebagai penggerak utama Karya Sosial Bina Sejahtera (YSBS) juga menjadi teladan dalam menjunjung tinggi nilai persaudaraan dan persahabatan universal di masyarakat Kampung Laut, Cilacap.

Melalui metode studi pustaka deskriptif analitis, teks karya tulis ini disusun dengan tujuan untuk memperlihatkan bahwa nilai kasih persaudaraan dan persahabatan perlu terus menerus disuarakan supaya nilai solidaritas, harmonis dan keadilan dunia tetap terjaga dan tidak ada yang diabaikan atau di telantarkan.



ABSTRACT

Living in this sophisticated era makes people change their way of thinking and acting. Time is developing, and more new problems arise where the association and behavior of society towards others is increasingly narrowed by personal selfishness. Human nature, which is supposed to be a social creature, turns into an individual, egoism and ignores others around him.

In the context of the individualistic world, Pope Francis invites the world to respond to God's call in his encyclical *Fratelli Tutti*. He has the mission to uphold the value of friendship and universal brotherhood in the way of life of Francis of Assisi, where he treats all creation in this world as brothers and sisters.

Pope Francis' call for universal friendship and brotherhood opens our selfish hearts and minds to become agents of justice and harmony for all beings on this earth. Father Carolus Burrows, OMI, as the founder of Work Bina Sejahtera (YSBS), is also an example of upholding the value of friendship and universal brotherhood in the people of Kampung Laut, Cilacap.

Through this literature study method, the analytical descriptive text of this paper aims to note that the values of love, friendship, and brotherhood need to be continuously voiced so that the values of solidarity, harmony, and justice in the world are maintained, and nothing is neglected or neglected.

